

KORELASI PRESTASI PRAKTIK INDUSTRI DAN WAWASAN WIRAUSAHA DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII TKR KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK YPT PURWOREJO

Oleh : Haris Setiyanto, Suyitno, Teknik Otomotif, SMK YPT Purworejo

E-mail : Harissetiyanto26@gmail.com, yitno@umpwr.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mengetahui korelasi antara prestasi praktik industri dengan minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan SMK YPT Purworejo tahun pelajaran 2017/2018, (2) mengetahui korelasi antara wawasan wirausaha dengan minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan SMK YPT Purworejo tahun pelajaran 2017/2018, (3) mengetahui korelasi antara prestasi praktik industri dan wawasan wirausaha dengan minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan SMK YPT Purworejo tahun pelajaran 2017/2018.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan sampling total. Jenis penelitian tergolong jenis penelitian *expost facto*. Variable yang digunakan dalam penelitian variable bebas dan variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan (1) adanya korelasi positif dan signifikan antara prestasi praktik industri (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) dengan mengendalikan X_2 , berdasarkan hasil uji korelasi parsial diperoleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,338 dengan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$. (2) adanya korelasi positif dan signifikan antara wawasan wirausaha (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) dengan mengendalikan X_1 , uji korelasi parsial diperoleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,351 dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. (3) adanya korelasi positif antara prestasi praktik industri dan wawasan wirausaha secara bersama dengan minat berwirausaha, hasil uji korelasi ganda diperoleh harga $r_{x_1x_2y}$ sebesar 0,483 dengan nilai signifikansi = 0,000 di bawah taraf signifikansi 0,05.

Kata Kunci: *Korelasi, Praktik Industri, Wawasan Wirausaha*

PENDAHULUAN

Mengingat pentingnya peranan pendidikan menengah kejuruan dalam mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja maka upaya SMK perlu didukung oleh peran aktif dari berbagai pihak, sehingga minat siswa untuk berwirausaha menjadi semakin meningkat. Permasalahan minat berwirausaha siswa SMK berkaitan dengan banyak faktor baik dari diri siswa misalnya, kurangnya motivasi siswa untuk belajar kejuruan, pengetahuan siswa tentang belajar kejuruan dan kurangnya kemampuan serta ketrampilan siswa dalam belajar kejuruan. Beberapa faktor dari luar diri siswa (eksternal) yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah kurangnya minat dalam berwirausaha, kurangnya memanfaatkan peluang, dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dapat diidentifikasi beberapa masalah, banyak siswa SMK kurang percaya diri dengan

kemampuannya sendiri dan hanya memanfaatkan ijazah untuk mencaai pekerjaan, masih banyak dijumpai lulusan SMK yang masih menganggur karena hanya mengandalkan ijazah untuk melamar pekerjaan. Kurangnya pandangan siswa pada dunia wirausaha dan kurangnya keinginan dari siswa itu sendiri untuk membuka usaha. Kurangnya minat dalam berwirausaha, kurangnya memanfaatkan peluang, dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Untuk mengetahui korelasi antara korelasi prestasi praktik industri dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK YPT Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018. 2. Untuk mengetahui korelasi antara wawasan wirausaha dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK YPT Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018. 3. Untuk mengetahui korelasi antara prestasi praktik industri dan wawasan wirausaha dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK YPT Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini tergolong jenis *expost facto*. Tempat penelitian dilaksanakan di SMK YPT Purworejo dengan alamat di Jl. Brigjen Katamso 83 Purworejo, dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September 2017. Pada penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK YPT Purworejo yang berjumlah 53 siswa yang tersebar dalam 2 kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling total*, yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013:67). Berdasarkan ketentuan tersebut, sampel penelitian ini adalah seluruh siswa sebanyak 53 siswa, sehingga penelitian ini termasuk penelitian populasi karena seluruh populasi dijadikan sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan metode angket dan metode dokumentasi.

Uji coba instrument penelitian dilakukan pada 30 siswa di luar anggota sampel tetapi masih dalam satu populasi. Hasil uji instrumen diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. 1. Uji Validitas Instrumen Penelitian. Dari hasil penghitungan yang dilakukan dengan analisis *Product Moment* kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. a) Jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka item mempunyai daya dukung yang besar dengan keseluruhan butir instrumen, sehingga butir tersebut dipertahankan untuk mengungkap data peneliti. b) Jika r_{xy} lebih kecil dari r_{tabel} , maka item mempunyai daya dukung yang relatif kecil dengan keseluruhan butir instrumen, sehingga butir perlu digugurkan dalam mengungkapkan data peneliti. c) Jika r_{xy} negatif, maka butir item tidak mempunyai daya dukung dengan keseluruhan butir instrumen, sehingga butir tersebut tidak dapat digunakan dalam mengungkapkan data penelitian. Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid atau sah apabila koefisien korelasi r_{xy} sama dengan atau di atas taraf signifikan 5% jika r_{xy} maka butir tersebut tidak valid atau sah.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui kategori masing-masing variable dan analisis korelasional untuk mengetahui korelasi antara variable bebas dan terikat. a) Analisis deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan nilai Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi.

Hasil perhitungan analisis deskripsi dilanjutkan dengan perhitungan kategori skor tinggi, sedang, dan rendah dengan klasifikasi sebagai berikut: 1) $M_i + 1 S_{di}$ s/d. $M_i + 3 S_{di}$ = tinggi. 2) $M_i - 1 S_{di}$ s/d. $M_i + 1 S_{di}$ = sedang. 3) $M_i - 3 S_{di}$ s/d. $M_i - 1 S_{di}$ = rendah. Analisis korelasional digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua dengan korelasi parsial, dan hipotesis ketiga menggunakan korelasi ganda dua prediktor. (1) Uji Hipotesis Pertama dan Kedua Pada penelitian ini, korelasi parsial digunakan untuk menguji hipotesis pertama, yaitu korelasi antara prestasi praktik industri dengan minat berwirausaha dan hipotesis kedua, yaitu korelasi wawasan wirausaha dengan minat berwirausaha. (2) Uji Hipotesis Ketiga Pada penelitian ini, uji hipotesis ketiga, yaitu korelasi antar variabel X_1 dengan variabel X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y menggunakan korelasi ganda dua predictor. (3) Uji Persyaratan Analisis. (a) Uji normalitas bertujuan untuk menggambarkan hasil angket apakah hasilnya normal atau tidak. Adapun analisis yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah dengan menggunakan analisis chi-kuadrat (χ^2). Jika hasilnya menunjukkan distribusi normal, analisis dapat dilanjutkan.

Hasil analisa normalitas dapat diinterpretasikan jika harga Chi Kuadrat yang diperoleh lebih kecil dari tabel, maka dapat dikatakan data tersebut adalah normal. (b) Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah korelasi dua variabel linear atau tidak. Formula yang digunakan adalah uji F. Hasil analisa normalitas dapat diinterpretasikan jika harga F_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari F_{tabel} , maka dapat dikatakan data tersebut adalah linier. Jika harga F_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari F_{tabel} dapat dikatakan data tersebut tidak linear. (c) Uji independensi digunakan untuk mengetahui korelasi antar masing-masing variabel bebas ada tidaknya korelasi.

Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah prestasi praktik industri dan wawasan wirausaha. Kedua variabel bebas dikorelasikan untuk mengetahui nilai koefisien korelasi. Apabila antara variabel prestasi praktik industri dan wawasan wirausaha tidak terdapat korelasi yang signifikan, maka korelasi antara kedua variabel bebas tersebut saling independen. Pengujian mengacu pada hasil pengujian korelasi *Product Moment* pada taraf signifikansi 5% antara variable bebas, yaitu prestasi praktik industri dan wawasan wirausaha. Korelasi antara variable bebas dinyatakan saling independen (tidak terdapat korelasi yang signifikan) apabila *p-value* (sig) yang diperoleh lebih besar dari 0,05. (Wijaya, 2000:63).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Skor Observasi				Skor Ideal				Med	Mo
	Skor Max	Skor Min	Mean	SD	Skor Max	Skor Min	Mean	SD		
X ₁	91	61	84,0	4,2	100	0	50	16,7	85	83
X ₂	70	49	59,6	5,9	76	19	47,5	9,5	60	55
Y	67	50	58,9	3,6	72	18	45	9	59	61

Ket. X₁ Prestasi praktik Industri, X₂ Wawasan Wirausaha, Y Minat Berwirausaha

Hasil Kategori Variabel Prestasi Praktik Industri.

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Relatif (%)
1	Tinggi	82 – 91	44	83,02%
2	Cukup	72 – 81	8	15,09%
3	Rendah	61 – 71	1	1,89%
Total			53	100

Berdasarkan tabel kategori di atas, 44 siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi relatif 83,02%, 8 siswa termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 15,09%, dan 1 siswa termasuk dalam kategori rendah dengan frekuensi relatif 1,89%. Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi praktik industri termasuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi relatif 83,02%.

Hasil Kategori Data Variabel Wawasan Wirausaha Siswa

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Relatif (%)
1	Tinggi	63 – 70	18	33,96%
2	Cukup	56 – 62	20	37,74%
3	Rendah	49 – 55	15	28,30%
Total			53	100

Berdasarkan kategori skor di atas, 18 siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi relatif 33,96%, 20 siswa termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 37,74%, dan 15 siswa termasuk dalam kategori rendah dengan frekuensi relatif 28,30%. Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa wawasan wirausaha termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 37,74%.

Hasil Kategori Data Minat Berwirausaha

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Relatif (%)
1	Tinggi	62 – 67	12	22,64%
2	Cukup	56 – 61	26	49,06%
3	Rendah	50 – 55	15	28,30%
Jumlah			53	100

Berdasarkan kategori skor di atas, 12 siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi relatif 22,64%, 26 siswa termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 49,06%, dan 15 siswa termasuk dalam kategori rendah dengan frekuensi relatif 28,30%. Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan minat berwirausaha termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 49,06%.

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji normalitas bertujuan untuk menggambarkan hasil angket apakah hasilnya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas prestasi praktik industri (X_1), wawasan wirausaha (X_2) dan minat berwirausaha (Y) menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada program SPSS.

Rangkuman Hasil Uji Normalitas

		X_1	X_2	Y
N		53	53	53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84,0000	59,6415	58,8868
	Std. Deviation	4,17410	5,88706	3,61971
	Absolute	,179	,109	,098
Most Extreme Difference	Positive	,142	,109	,070
	Negative	-,179	-,090	-,098
Kolmogorov-Smirnov Z		1,303	,795	,711
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067	,552	,693

Dari tabel di atas diketahui bahwa harga KS-Z variabel prestasi praktik industri adalah 1,303 dengan nilai $p = 0,067$, harga KS-Z variabel wawasan wirausaha adalah 0,795 dengan nilai $p = 0,552$ dan harga KS-Z variabel minat berwirausaha adalah 0,711 dengan nilai $p = 0,693$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa data ketiga variabel tersebut dinyatakan normal atau sebarannya normal karena nilai probabilitasnya di atas taraf signifikansi 5%.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan uji F. Jika F hitung lebih kecil dari taraf signifikan uji F, maka korelasi antara variabel bebas dan terikat linear.

Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	dk	F _{hitung}	Sig.	Kriteria
$X_1 \rightarrow Y$	11/40	0,941	0,513	Linier
$X_2 \rightarrow Y$	18/33	0,781	0,706	Linier

Hasil perhitungan uji F untuk data prestasi praktik industri (X_1) dengan minat berwirausaha (Y) diperoleh harga F_{hitung} sebesar 0,941 dengan nilai signifikansi 0,513 > 0,05 dan data wawasan wirausaha (X_2) dengan minat berwirausaha (Y) diperoleh F_{hitung} 0,781 dengan nilai signifikansi 0,706 > 0,05. Karena nilai signifikansinya di atas taraf signifikansi 0,005, maka korelasi antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y variabel tersebut dinyatakan linier. Uji independensi digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel bebas. Uji independensi dilakukan terhadap prediktor penelitian, yaitu prestasi praktik industri (X_1) dan wawasan wirausaha (X_2).

Hasil Uji Interkorelasi

Variabel	r _{hitung}	Sig.	Kriteria
$X_1 \rightarrow X_2$	0,114	0,417	Tidak ada korelasi (signifikan 0,417 > 0,05)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai koefisien korelasi antara X_1 dengan X_2 sebesar 0,114 dengan nilai signifikansi 0,417 > 0,05. Dengan demikian, tidak terjadi korelasi antara prestasi praktik industri (X_1) dengan wawasan wirausaha (X_2) karena harga r_{hitung} di bawah taraf signifikansi 5% dan nilai signifikansi 0,417 di atas 0,05. Jadi, korelasi antara kedua variabel bebas tersebut saling independen.

Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini, uji hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi prestasi praktik industri dan wawasan wirausaha dengan minat berwirausaha.

Uji hipotesis yang pertama dalam penelitian ini menggunakan korelasi parsial untuk mengetahui tingkat korelasi prestasi praktik industri (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) dengan mengendalikan X_2 . Berdasarkan tabel di bawah, diperoleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,338 dengan nilai signifikansi 0,014 < 0,05. Karena nilai signifikansinya di bawah 0,05, maka ada korelasi yang positif.

Rangkuman Uji Parsial antara X_1 dengan Y dengan Mengendalikan X_2

Variabel	r_{hitung}	Sig.	Keterangan
r_{x_1y-2}	0,338	0,014	Ada korelasi (0,014 < 0,05)

Uji hipotesis yang kedua dalam penelitian ini juga menggunakan korelasi parsial untuk mengetahui tingkat korelasi wawasan wirausaha (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) dengan mengendalikan X_1 . Berdasarkan tabel 15, diperoleh nilai koefisien korelasi r hitung sebesar 0,351 dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Karena nilai signifikansinya di bawah 0,05, maka ada korelasi positif.

Rangkuman Uji Parsial antara X_2 dengan Y dengan Mengendalikan X_1

Variabel	r_{hitung}	Sig.	Keterangan
r_{x_2y-1}	0,351	0,011	Ada korelasi (0,011 < 0,05)

Hipotesis ketiga menggunakan korelasi ganda dua predictor. Uji korelasi ganda digunakan untuk mengetahui korelasi antara prestasi praktik industri (X_1) dan wawasan wirausaha (X_2) secara bersama dengan minat berwirausaha (Y).

Rangkuman Hasil Uji Korelasi Ganda

Variabel	r_{hitung}	p	Koefisien Determinan (R^2)	Keterangan
$X_1 \rightarrow Y$	0,338	0,014	0,114	Ada Korelasi
$X_2 \rightarrow Y$	0,351	0,011	0,123	
$X_1 \cdot X_2 \rightarrow Y$	0,483	0,000	0,233	

Berdasarkan rangkuman hasil uji korelasi ganda di atas dapat diinterpretasikan hasil uji korelasi parsial antara variabel X_1 dengan Y diperoleh harga r_{x_1y} sebesar 0,338 dengan nilai signifikansi = 0,014 di bawah taraf signifikansi 0,05, artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi praktik industri dengan minat berwirausaha. Hasil uji korelasi parsial antara variabel X_2 dengan Y diperoleh harga $r_{x_2y} = 0,351$ dengan nilai signifikansi = 0,011 di bawah taraf signifikansi 0,05, artinya ada hubungan positif dan signifikan antara wawasan wirausaha dengan minat berwirausaha. Hasil uji korelasi ganda antara variabel prestasi praktik industri dan wawasan

wirausaha dengan minat berwirausaha diperoleh harga $r_{x_1x_2y}$ sebesar 0,483 dengan nilai signifikansi = 0,000. Nilai $r_{x_1x_2y}$ yang diperoleh memiliki nilai propabilitas 0,000 di bawah taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, ada korelasi yang positif dan signifikan antara prestasi praktik industri dan wawasan wirausaha secara bersama-sama dengan minat berwirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan, da korelasi positif dan signifikan antara prestasi praktik industri dengan minat berwirausaha, ada korelasi positif dan signifikan antara wawasan wirausaha dengan minat berwirausaha, ada korelasi positif dan signifikan antara prestasi praktik industri dan wawasan wirausaha dengan minat berwirausaha siswa siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK YPT Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suhardi Sigit. 2003. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: STIE Gamma.

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Paenelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sutanto. 2002. *Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.